

BERITA RESMI STATISTIK

No. 12/12/Th. IV, 2 Desember 2024



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Padang November 2024

- November 2024 inflasi *Year on Year (y-on-y)* Kota Padang sebesar 0,87 persen.
-



-
- Pada November 2024 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kota Padang sebesar 0,87 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,42.
 - Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 9 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,15 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,51 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,21 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,64 persen; kelompok transportasi sebesar 0,4 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,17 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,72 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,11 persen. Sedangkan 2 kelompok mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,79 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa sebesar 0,29 persen.
 - Tingkat inflasi Kota Padang bulan November 2024 secara *month to month (m-to-m)* sebesar 0,23 persen dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* sebesar 0,75 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada November 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Padang, pada November 2024 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 0,87 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,50 pada November 2023 menjadi 106,42 pada November 2024. Tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,23 persen dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* sebesar 0,75 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Kota Padang Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), November 2024

Kelompok Pengeluaran	IHK November 2023	IHK Oktober 2024	IHK November 2024	Tingkat Inflasi <i>m-to-m</i> November 2024 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>y-to-d</i> November 2024 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>y-on-y</i> November 2024 ³⁾ (%)	Andil Inflasi <i>m-to-m</i> November 2024 (%)	Andil Inflasi <i>y-on-y</i> November 2024 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	105,50	106,18	106,42	0,23	0,75	0,87	0,23	0,87
Makanan, Minuman, dan Tembakau	109,71	108,41	108,84	0,40	-0,69	-0,79	0,11	-0,24
Pakaian dan Alas Kaki	102,15	102,30	102,30	~0	0,13	0,15	~0	0,01
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,67	104,18	104,22	0,04	1,55	1,51	0,01	0,29
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,17	103,80	103,39	-0,39	0,15	0,21	-0,01	0,01
Kesehatan	102,56	102,90	105,27	2,30	2,44	2,64	0,07	0,08
Transportasi	109,54	109,80	109,98	0,16	-0,24	0,40	0,02	0,05
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,93	99,64	99,64	~0	-0,34	-0,29	~0	-0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,00	102,28	102,17	-0,11	0,17	0,17	~0	~0
Pendidikan	103,02	104,89	104,89	~0	1,82	1,82	~0	0,09
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	103,63	105,40	105,41	0,01	1,27	1,72	~0	0,20
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	105,86	113,73	114,45	0,63	7,63	8,11	0,03	0,39

Keterangan:

¹⁾ Persentase perubahan IHK November 2024 terhadap IHK Oktober 2024.

²⁾ Persentase perubahan IHK November 2024 terhadap IHK Desember 2023.

³⁾ Persentase perubahan IHK November 2024 terhadap IHK November 2023.

~0: Data sangat kecil/ mendekati nol

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 9 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,15 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,51 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,21 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,64 persen; kelompok transportasi sebesar 0,4 persen; kelompok rekreasi,

olahraga, dan budaya sebesar 0,17 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,72 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,11 persen. Sedangkan 2 kelompok mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,79 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa sebesar 0,29 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada November 2024, antara lain: emas perhiasan, beras, bawang merah, sewa rumah, daging ayam ras, minyak goreng, tarif air minum pam, sigaret kretek mesin (skm), mobil, sigaret putih mesin (spm), telur ayam ras, tomat, tarif dokter spesialis, sayur olahan, kopi bubuk, nasi dengan lauk, uang kuliah akademi/perguruan tinggi, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, sigaret kretek tangan (skt), kontrak rumah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: cabai merah, ikan cakalang/ ikan sisik, ikan anak tandem, bensin, cabai hijau, kentang, cabai rawit, bahan bakar rumah tangga, air kemasan, daun bawang, laptop/notebook, udang basah, ikan asin sepat, ikan tongkol/ikan ambu-ambu.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada November 2024, antara lain: tomat, daging ayam ras, tarif dokter spesialis, minyak goreng, emas perhiasan, bawang merah, angkutan udara, tarif rumah sakit. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: cabai merah, kentang, dan beras.

Pada November 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,29 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,08 persen; kelompok transportasi sebesar 0,05 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,09 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,20 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,39 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,24 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen. Sementara itu, kelompok kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya tidak memberikan andil yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* nasional

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada November 2024 Kota Padang mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,24 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,71 pada November 2023 menjadi 108,84 pada November 2024.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok mengalami deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 1,60 persen; dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 3,83 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok makanan sebesar 1,87 persen;

Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,24 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: beras sebesar 0,26 persen; bawang merah sebesar 0,20 persen; daging ayam ras sebesar 0,18

persen; minyak goreng sebesar 0,11 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) dan Sigaret Putih Mesin (SPM) masing-masing sebesar 0,07 persen; telur ayam ras sebesar 0,06 persen; tomat sebesar 0,05 persen; kopi bubuk sebesar 0,04 persen; ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, sigaret kretek tangan (skt), kangkung, bawang putih, dan biskuit masing-masing sebesar 0,03 persen; jengkol, bayam, petai, jeruk, dan santan segar, dan ayam hidup masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: cabai merah sebesar 1,20 persen; ikan cakalang/ ikan sisik sebesar 0,16 persen; ikan anak tandem sebesar 0,10 persen; cabai hijau dan kentang masing-masing sebesar 0,05 persen; cabai rawit sebesar 0,03 persen; air kemasan dan daun bawang masing-masing sebesar 0,02 persen; udang basah, ikan asin sepat, dan ikan tongkol/ikan ambu-ambu masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu tomat sebesar 0,09 persen; daging ayam ras sebesar 0,06 persen; minyak goreng sebesar 0,04 persen; bawang merah sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: cabai merah sebesar 0,06 persen; kentang sebesar 0,04 persen; beras sebesar sebesar 0,01 persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada November 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,15 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,15 pada November 2023 menjadi 102,30 pada November 2024.

Dari 2 subkelompok pada kelompok ini, seluruh subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 0,17 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,02. Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada November 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,51 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,67 pada November 2023 menjadi 104,22 pada November 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,81 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,65 persen; dan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 6,68 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi, yaitu listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,48 persen.

Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,29 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,18 persen; tarif air minum PAM sebesar 0,08 persen; dan kontrak rumah sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan

deflasi *y-on-y*, yaitu bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen. Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada November 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,21 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,17 pada November 2023 menjadi 103,39 pada November 2024.

Dari 6 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 3 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 1,61 persen; subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,33 persen; dan subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 2,02 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi, yaitu subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,23 persen; subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0,49 persen; dan subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,25 persen.

Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada November 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,64 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,56 pada November 2023 menjadi 105,27 pada November 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 1,17 persen; jasa rawat jalan sebesar 10,51 persen; jasa rawat inap sebesar 1,25 persen. Sedangkan subkelompok jasa kesehatan lainnya tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: tarif dokter spesialis sebesar 0,05 persen dan tarif rumah sakit sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: tarif dokter spesialis sebesar 0,05 persen dan tarif rumah sakit sebesar 0,02 persen.

1.6. Transportasi

Kelompok ini pada November 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,40 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,54 pada November 2023 menjadi 109,98 pada November 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu:

subkelompok pembelian kendaraan sebesar 2,16 persen; subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 1,68 persen; dan subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 2,32 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 1,06 persen.

Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mobil sebesar 0,07 persen; sepeda motor sebesar 0,02 persen; angkutan udara dan tarif parkir masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu bensin sebesar 0,08 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yaitu: angkutan udara sebesar 0,02 persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada November 2024 Kota Padang mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,29 persen atau terjadi penurunan indeks dari 99,93 pada November 2023 menjadi 99,64 pada November 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, 1 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*, dan 2 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,08 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 1,54 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: laptop/notebook sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada November 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,17 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,00 pada November 2023 menjadi 102,17 pada November 2024.

Dari 5 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, 2 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y* dan 2 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok layanan kebudayaan sebesar 8,25 persen. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,27 persen; dan subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,21 persen. Sementara itu, subkelompok barang rekreasi tahan lama dan subkelompok layanan rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada November 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan

terhadap inflasi *y-on-y* nasional serta tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada November 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,82 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,02 pada November 2023 menjadi 104,89 pada November 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, seluruhnya mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,52 persen; subkelompok pendidikan menengah sebesar 3,30 persen; subkelompok pendidikan tinggi sebesar 1,36 persen; dan subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,69 persen.

Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: uang kuliah akademi/perguruan tinggi dan uang sekolah SMA masing-masing sebesar 0,03 persen; dan uang sekolah SD sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada November 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,72 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,63 pada November 2023 menjadi 105,41 pada November 2024.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,72 persen. Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,20 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sayur olahan dan nasi dengan lauk masing-masing sebesar 0,04 persen; ketupat/ lontong sayur sebesar 0,03 persen; gulai, kopi siap saji, dan teh siap saji masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada November 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar nasional.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada November 2024 Kota Padang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,11 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,86 pada November 2023 menjadi 114,45 pada November 2024.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 2 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok perawatan pribadi sebesar 1,77 persen dan subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 19,99 persen. Sedangkan subkelompok yang tidak mengalami perubahan adalah subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar

0,39 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,33 persen; shampo sebesar 0,02 persen; dan krim wajah sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,03 persen.

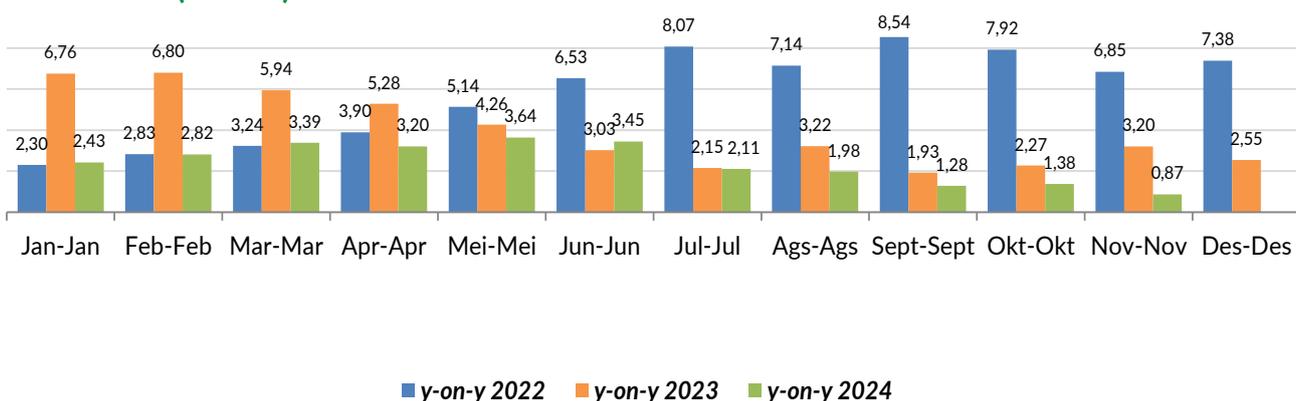
2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada November 2024, tingkat inflasi *y-on-y* Kota Padang sebesar 0,87 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,75 persen. Tingkat inflasi *y-on-y* untuk November 2023 dan November 2022 masing-masing sebesar 3,20 persen dan 6,85 persen. Tingkat inflasi *y-to-d* November 2023 sebesar 2,20 persen dan tingkat deflasi *y-to-d* November 2022 sebesar 6,34 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Kota Padang bulan November, 2022–2024 (Persen)

Tingkat Inflasi	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Month to Month (m-to-m)</i>	-0,30	0,60	0,23
<i>Year to Date (y-to-d)</i>	6,34	2,20	0,75
<i>Year on Year (y-on-y)</i>	6,85	3,20	0,87

Gambar 1 Tingkat Inflasi *Year on Year (y-on-y)* Kota Padang bulan November, 2022–2024 (Persen)



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA PADANG NOVEMBER 2024



Berita Resmi Statistik No. 12/12/Th. IV, 2 Desember 2024

Month-to-Month (M-to-M)

INFLASI **0,23%**

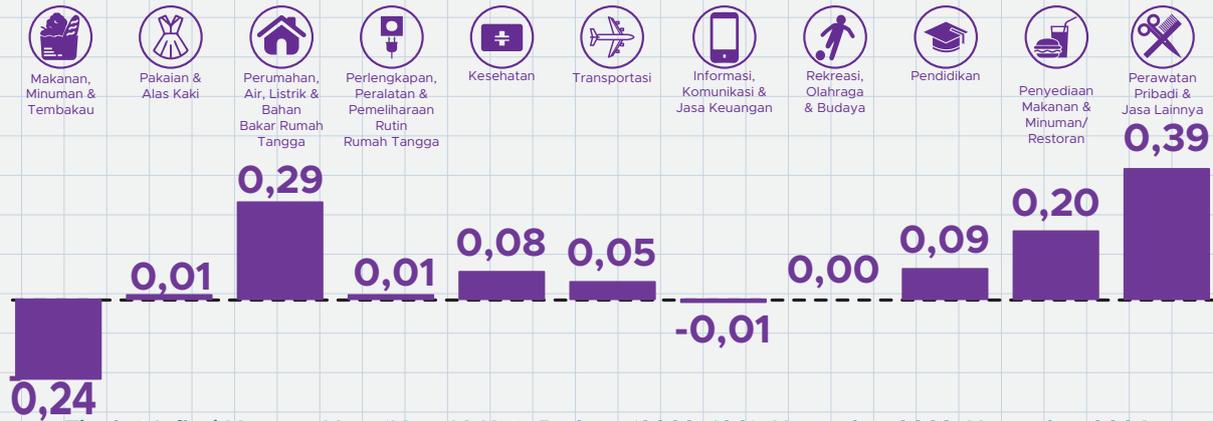
Year-to-Date (Y-to-D)

INFLASI **0,75%**

Year-on-Year (Y-on-Y)

INFLASI **0,87%**

Andil Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) menurut Kelompok Pengeluaran

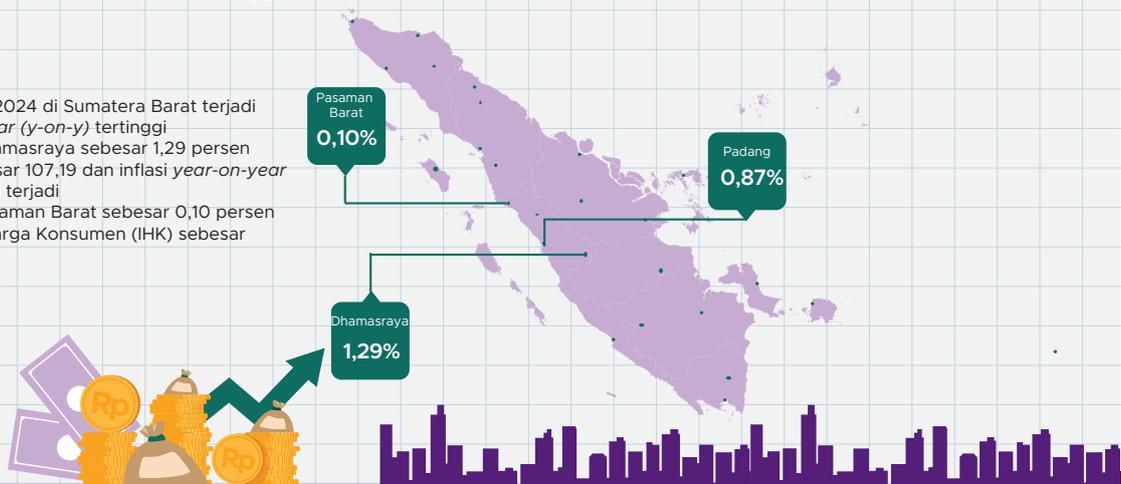


Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Kota Padang (2022=100), November 2023–November 2024



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Tertinggi dan Terendah di Provinsi Sumatera Barat

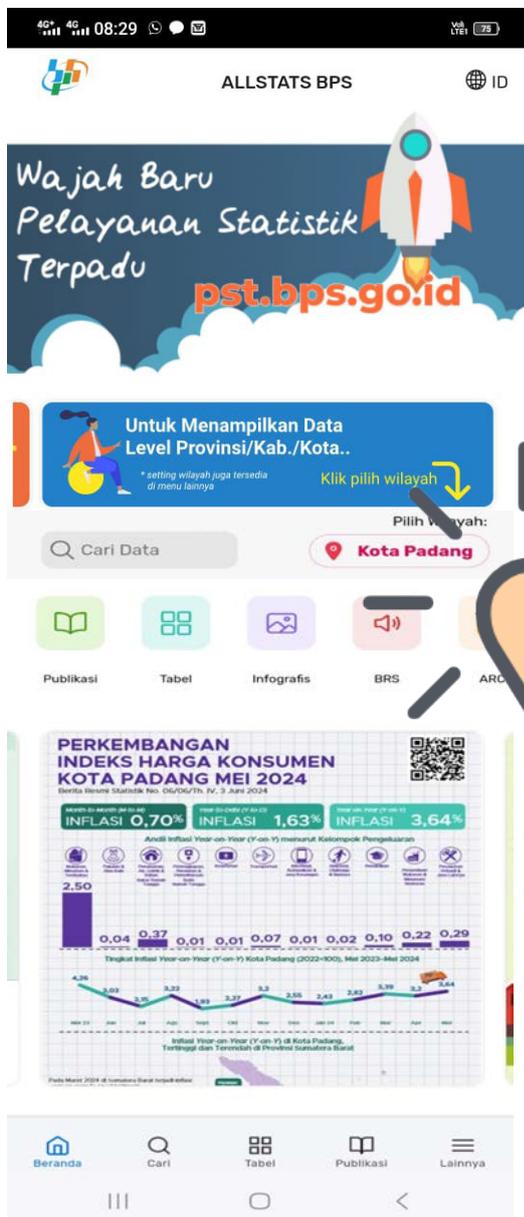
Pada November 2024 di Sumatera Barat terjadi inflasi year-on-year (y-on-y) tertinggi di Kabupaten Dhamasraya sebesar 1,29 persen dengan IHK sebesar 107,19 dan inflasi year-on-year (y-on-y) terendah terjadi di Kabupaten Pasaman Barat sebesar 0,10 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,77.



Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Padang, November 2024

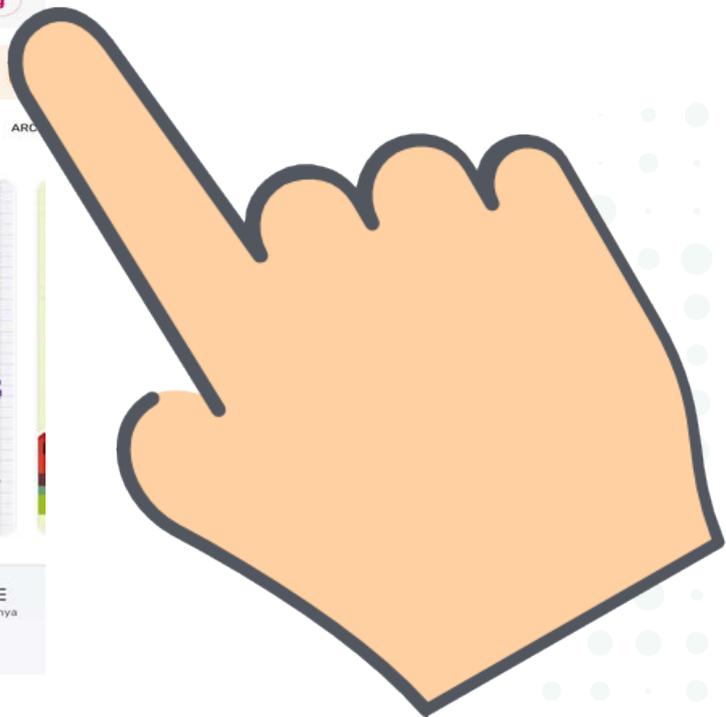
AllStats BPS

"Data berada dalam genggaman anda"



untuk mengakses data BPS secara cepat di gawai anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik, Tabel Dinamis Data Series, dan Pelayanan Statistik Terpadu



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Alfianto, S.Kom., M.Kom

Kepala BPS Kota Padang

☎ (0751) 498515

✉ alfianto@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PADANG**

Jl. By Pass KM 13, Kel. Sungai Sapih Kec. Kuranji
Telp : (0751) 498515, Fax : (075) 497515

Homepage : <http://www.padangkota.bps.go.id> E-mail : bps1371@bps.go.id

